



**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)  
PADA BANK JATIM CABANG BONDOWOSO**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Diploma  
D – III Pada Minat Studi Keuangan dan Perbankan Program Studi Keuangan  
dan Perbankan*

**Diajukan Oleh:**

**IKA RAHAYU**

**NIM : 20105022**

**PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**2024**



**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)  
PADA BANK JATIM CABANG BONDOWOSO**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Diploma  
D – III Pada Minat Studi Keuangan dan Perbankan Program Studi Keuangan  
dan Perbankan*

**Diajukan Oleh:**

**IKA RAHAYU**

**NIM : 20105022**

**PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

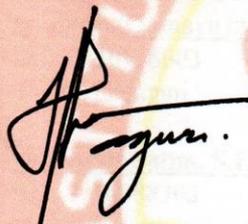
**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)  
PADA BANK JATIM CABANG BONDOWOSO**

Nama : Ika Rahayu  
Nim : 20105022  
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan  
Minat Studi : Keuangan dan Perbankan

Disetujui Oleh:

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN

  
Helmi Agus Salim, S.E.,M.M  
NIDN.0716088303

  
Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, M.P  
NIDN.0716116003

Ka. Prodi D3 Keuangan dan Perbankan

  
Mustofa E. M. Si  
NIDN.07161101780

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**  
**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)**  
**PADA BANK JATIM CABANG BONDOWOSO**

Telah dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Tugas Akhir pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023  
Jam : 11.00 – 12.30  
Tempat : Institut Teknologi Dan Sains Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir:

**Mustofa, S.E., M.Si**  
NIDN : 0711017801  
Ketua Penguji

**Drs. Bagus Omaruzzaman R. E, M.P**  
NIDN.0716116003  
Sekertaris Penguji

**Helmi Agus Salim, S.E., M.M**  
NIDN.0716088303  
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program studi,  
Departemen Perbankan

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
**Mustofa, S.E., M.Si**  
NIDN : 0711017801

  
**Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P**  
NIDN : 008077101

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ika Rahayu

NIM : 20.105022

Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan

Minat Studi : Keuangan dan Perbankan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul : “ Prosedur Pemberian Kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Bank Jatim Cabang Bondowoso ” adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

“QS. Al Baqarah : 286”

Man Jadda Wajada (barang siapa yang bersungguh –sungguh, maka ia akan berhasil)

Jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.

“ Ali Bin Abi Thalib”

Usaha dan do’a tergantung pada cita – cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

“Jalaludin Rumi”

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas terucap selain wujud rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Akhir dari salah satu serangkaian karya ini dapat terselesaikan. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu langkah saya dalam meraih kesuksesan dimasa yang akan datang. Saya persembahkan Laporan Tugas Akhir ini kepada:

1. Ibu saya tercinta dan adik saya yang super ngeselin, terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, kasih sayang dan pengorbanannya.
2. Keluarga besar saya yang telah senantiasa memberikan dukungan kepada saya
3. Guru –guru dari Taman Kanak – kanak hingga jenjang Perguruan Tinggi yang telah berjasa memberikan banyak bekal ilmu dan bimbingan penuh kesabaran dan keikhlasan
4. Teman seangkatan D3 Keuangan dan Perbankan 2020, yang telah senantiasa memberikan semangat satu sama lain untuk tetap terus berjuang dan berproses.
5. Untuk sahabat saya Hamidah dan seseorang yang selalu mendukung saya Mochammad Syarif Hidayatullah, terimakasih atas doa, dukungan serta semangat dari kalian.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Bank Jatim Cabang Bondowoso”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya( A.Md.) pada Jurusan D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga atas segala bantuan dan kebaikan kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P.,M.M.,M.P Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Bapak Kaprodi Mustofa, S.E., M.Si. Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan.
4. Bapak Helmi Agus Salim, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Utama
5. Bapak Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, M.P selaku Dosen Pembimbing Asisten
6. Bapak Bambang Eko Budi Prakoso Pimpinan Cabang Bank Jatim Bondowoso
7. Ibu Zafirah Nur Rahmah Pramesti selaku petugas kredit yang sudah bersedia menjadi narasumber
8. Ibu saya tercinta dan adik saya yang super ngeselin, terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, kasih sayang dan pengorbanannya.
9. Keluarga besar saya yang telah senantiasa memberikan dukungan kepada saya

10. Guru –guru dari Taman Kanak – kanak hingga jenjang Perguruan Tinggi yang telah berjasa memberikan banyak bekal ilmu dan bimbingan penuh kesabaran dan keikhlasan.
11. Teman seangkatan D3 Keuangan dan Perbankan 2020, yang telah senantiasa memberikan semangat satu sama lain untuk tetap terus berjuang dan berproses.
12. Untuk sahabat saya Hamidah dan seseorang yang selalu mendukung saya Mochammad Syarif Hidayatullah, terimakasih atas doa, dukungan serta semangat dari kalian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, untuk kritik dan saran yang berguna demi perbaikan penyusunan tugas akhir ini peneliti sampaikan terima kasih.

Jember, 24 Juli 2023



Ika Rahayu

NIM. 20105022

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>                 | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b> | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>                              | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                       | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                    | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                            | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                       | 3           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                     | 3           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                    | 3           |
| 1.5 Penelitian Terdahulu.....                  | 4           |
| 1.6 Tinjauan Pustaka.....                      | 13          |
| 1.6.1 Pengertian Kredit.....                   | 13          |
| 1.6.2 Unsur- unsur Kredit.....                 | 14          |
| 1.6.3 Tujuan dan Manfaat Kredit.....           | 15          |
| 1.6.4 Jenis – jenis Kredit.....                | 17          |
| 1.6.5 Prinsip pemberian kredit.....            | 20          |
| 1.7 Batasan Masalah.....                       | 22          |
| <b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>           | <b>24</b>   |
| 2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian.....    | 23          |
| 2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....             | 23          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.3 Metode Pengambilan Data.....                | 24        |
| 2.4 Tahapan Penelitian.....                     | 25        |
| 2.5 Pendekatan dalam Analisis Data.....         | 28        |
| 2.6 Keabsahan Penelitian.....                   | 28        |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>            | <b>33</b> |
| 3.1 Orientasi Kancan Penelitian.....            | 33        |
| 3.2 Pelaksanaan Penelitian.....                 | 47        |
| 3.3 Temuan Penelitian.....                      | 49        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>                   | <b>56</b> |
| 4.1 Prosedur Pemberian Kredit ASN .....         | 56        |
| 4.2 Jaminan Kredit.....                         | 58        |
| 4.3 Kredit Yang Memerlukan Kehati – hatian..... | 58        |
| 4.4 Cara Mengatasi Timbulnya Masalah.....       | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                       | <b>60</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                             | 60        |
| 5.2 Implikasi.....                              | 60        |
| 5.3 Saran.....                                  | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                           |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                 |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian..... | 9  |
| 3.2 Jadwal Penelitian .....                 | 48 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| 3.1 Struktur Organisasi Bank Jatim ..... | 35 |
| 3.2 Proses Pemberian Kredit .....        | 52 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| 1.1 Wawancara Dengan Informan..... | 56 |
| 1.2 Rekaman Wawancara.....         | 56 |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah melakukan studi pada situasi yang alami dan yang menjadi alat utama adalah manusia (humans tools), artinya melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi pendekatan Studi Naratif. Dalam proses pemberian kredit yang perlu diperhatikan dalam menjalankan proses pemberian kredit ini melalui 3 tahapan : syarat pengajuan permohonan kredit, analisis dan keputusan kredit. realisasi kredita. Kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah kredit yang diberikan kepada PNS dan P3K . Dalam prosedur pemberian kredit ASN pada Bank Jatim Cabang Bondowoso terdapat persyaratan dan ketentuan serta jaminan yang harus dipenuhi oleh calon debitur yang angsuran kredit dihitung dari besar plafon dan jagka waktu yang dibutuhkan.

**Kata Kunci** : Kredit, Prosedur, Aparatur Sipil Negara

## ***ABSTRACT***

This research aims to find out the procedure for granting State Civil Service (ASN) credit at Bank Jatim Bondowoso Branch. This type of research is descriptive research using a qualitative approach. Qualitative research is conducting studies in natural situations and the main tool is humans, meaning involving the researcher himself as an instrument, taking into account the researcher's ability to ask, track, observe, understand and construct the object being studied more clearly. The strategy used in this research uses the Narrative Study approach strategy. In the credit granting process, you need to pay attention when carrying out the credit granting process through 3 stages: credit application requirements, credit analysis and decisions. credit realization. State Civil Service Credit (ASN) is credit given to civil servants and P3K. In the procedure for granting ASN credit at Bank Jatim Bondowoso Branch, there are terms and conditions as well as guarantees that must be fulfilled by prospective debtors, where credit installments are calculated from the ceiling amount and the required time period.

Keywords: Credit, Procedure, State Civil Service

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam pembangunan ekonomi peran perbankan merupakan salah satu kegiatan ekonomi dimana salah satunya yaitu mengalirkan dana untuk masyarakat, perorangan serta badan usaha. Sistem perkreditan tersebut merupakan strategi utama yang dilakukan oleh masyarakat untuk membiayai kegiatan usahanya melalui sumber dana yang ada, fasilitas yang diberikan oleh pihak bank merupakan aset terbesar bagi bank.

Dalam undang undang nomor 10 tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dan bentuk perkreditan atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan tersebut, menurut (Kasmir,2012:37) dapat disimpulkan bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah : Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Selanjutnya yaitu menyalurkan dana dari bank ke masyarakat, maksud dari menyalurkan dana tersebut yaitu memberikan pinjaman kepada nasabah yang melakukan pengajuan permohonan kredit. Bank juga memberikan jasa – jasa lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat – surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat – surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of credit (L/C)* dan jasa lainnya.

Dalam proses pengajuan kredit dari proses awal sejak nasabah mengajukan permohonan kredit tersebut maka bank tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab proses perkreditan tersebut. Proses perkreditan yang dilakukan oleh bank satu dengan bank lainnya secara umum tidak jauh berbeda hanya saja yang membedakan dalam proses perkreditan ini terletak pada prosedur dan persyaratan yang telah ditetapkan dengan pertimbangan masing – masing bank.

Seperti halnya Bank Jatim Cabang Bondowoso merupakan sebagai salah satu Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (berbisnis dengan nama Bank Jatim) adalah sebuah badan usaha milik daerah Jawa Timur yang bergerak di bidang perbankan yang memberikan fasilitas kredit. Ada pun jenis kredit yang ditawarkan oleh Bank Jatim, antara lain yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Jatim Ritel, Kredit Jatim Mikro, Kredit Kepada Kopras (KKOP), Kredit Kepada Koperasi Untuk Anggota (KKPA), Kredit RC BPR dan Kredit Multiguna, adapun untuk Kredit Multiguna sasarannya adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dikategorikan sebagai pegawai negara yaitu PNS dan PPPK.

Fenomena pemberian kredit di Bank Jatim Cabang Bondowoso yang melakukan pinjaman kredit adalah anggota ASN hal ini dikarenakan prosedur pemberian kreditnya mudah sehingga banyak anggota ASN yang melakukan pinjaman.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (berbisnis dengan nama Bank Jatim) dalam melakukan analisis pemberian kredit ini telah sesuai dengan teori Kasmir dimana pada teori Kasmir mengatakan prosedur

pemberian kredit yang baik melalui tahap pengajuan berkas – berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara awal, on the spot, wawancara II, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya, realisasi kredit dan penyaluran/penarikan dana. (Kasmir, 2014:100). Pemberian kredit yang dilakukan di Bank Jatim Cabang Bondowoso dilakukan secara bertahap dari pengajuan berkas sampai penyaluran/penarikan dana.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka akan dibahas lebih lanjut mengenai prosedur pemberian Kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memilih judul “ PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA BANK JATIM CABANG BONDOWOSO.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti membuat rumusan masalah yaitu Bagaimana prosedur pemberian kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh ijazah Diploma III Jurusan D3 Keuangan dan Perbankan Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dan diharapkan dapat

menjadi perbandingan serta implementasi di lapangan dengan teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.

**b. Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi pendukung dan menjadi pedoman dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai prosedur pemberian Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso.

**c. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada perusahaan sebagai bahan evaluasi dalam Peningkatan prosedur pemberian kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso.

## **1.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Theresia Brigita (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Pegawai pada PT Bank Sumut Pusat Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Sumut

Pusat melakukan kredit pegawai yang diperuntukkan kepada pegawai tetap dan yang sudah memenuhi syarat kredit pegawai yang bertujuan untuk membantu para pegawai dalam memenuhi kebutuhan seperti rumah atau pembangunan, mobil, sepeda motor maupun kebutuhan darurat pegawai. Untuk alur proses pemberian kredit pegawai diawali dengan membuat perjanjian kredit atau akad kemudian notaris menerbitkan cover note yang menyatakan bahwa peminjam telah menandatangani akta pengakuan hutang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Theresia (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Kepada Golongan Berpenghasilan Tetap dan Kredit KUR Di Pt. Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk. Unit Simalingkar Medan”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah yaitu observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kredit kepada golongan berpenghasilan tetap (KRETAP) Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD/Pegawai Swasta, sedangkan Kredit KUR diberikan kepada nasabah yang mempunyai usaha mikro/kecil agar dapat menjalankan usahanya dengan baik. Pada prinsipnya pemberian kretap hanya bisa dilakukan apabila telah ada perjanjian kerja sama antara BRI dengan Instansi/perusahaan tempat calon debitur.
3. Penelitian yang dilakukan oleh nuraeni, nissa (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti Profesi Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cijulang”. Jenis

penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cijulang sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh pihak bank. Namun terdapat beberapa hambatan yakni dalam kelengkapan administrasi dan salah satu calon nasabah berhalangan hadir saat akad perjanjian kredit. Untuk mengatasi hambatan tersebut solusi yang dilakukan yaitu mengkonfirmasi kembali mengenai kelengkapan persyaratan yang harus dibawa pada saat akad.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Silva Nurul Anggraeni (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur Penyaluran Kredit Guna Bhakti Bagi Pegawai Negeri Sipil Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya” Metode pengumpulan data yang digunakan adalah yaitu observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Prosedur penyaluran kredit yaitu suatu urutan yang tersusun biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian departemen atau lebih, serta disusun untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi – transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang. Dalam pemberia kredit Guna Bhakti terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon debitur yaitu : calon pegawai sebagaimana contoh PNS Daerah, PNS, Pusat, CPNS, Anggota Polri, TNI, BUMN/BUMND, DPRD yang harus melampirkan beberapa persyaratan dokumen.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Novya Nur Kasanah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Pemberian Kredit Pegawai dan Umum Sebagai Upaya Pengendalian Internal Pada BPR Y”. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum sistem pemberian kredit sudah sesuai dengan kebijakan pbijakan perkreditan dan SOP, hanya saja lembar checkhlist pada pengecekan berkas nasabah kredit tidak digunakan dan kunjungan pada nasabah tidak terjadwal. Terkait bagian IDEB sekaligus merangkap menjadi Kabag IT dan Pelaporan.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Odoria Sitohang (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur pemberian kredit pegawai pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Unimed”. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Prosedur pemberian kredit pegawai pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Kantor Kas Unimed, memiliki perbedaan dengan prosedur pemberia kredit pada teori kasmir. Dimana prosedur pemberian kredit menurut kasmir yaitu pengajuan berkas, wawancara 1, on te spot, wawancara 2, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya, realisasi kredit, penyaluran atau penarikan kredit.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Umum Lainnya (KUL) di PT. Bank Sulbar Cabang Maros”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah yaitu observasi dan studi literatur. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan

bahwa prosedur yang dilaksanakan meliputi dari permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur, petugas kredit, Pemimpin Seksi pemasaran, teller dan asisten Administrasi seksi pemasaran.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Safitri (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit KUPEG (Kredit Pegawai) Pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor sudah melaksanakan prosedur Pemberian Kredit Pegawai sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku mulai dari pengajuan kredit sampai dengan proses pencairan dan dapat dipertanggung jawabkan dan didukung oleh kerja sama para karyawan dan pelayanan yang optimal dan bisa memuaskan terhadap nasabah dan antar karyawan
9. Penelitian yang dilakukan oleh Renaldo Enzie Saputra (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pegawai adalah kredit yang diberikan kepada PNS/CPNS, Pegawai/ Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan. Dalam prosedur pemberian kredit ini terdapat persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon debitur, angsuran kredit dipengaruhi oleh besarnya plafond yang diajukan dihitung berdasarkan perhitungan kredit dan besarnya suku bunga yang berlaku.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, Irayati (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri (Multiguna) di Bank Jatim Cabang Jombang” Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit Pegawai Negeri (Multiguna) di Bank Jatim Cabang Jombang Kredit yang diberikan oleh PT. Bank Jatim Cabang Jombang merupakan jenis kredit yang bentuk pembiayaan diberikan kepada debitur yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di instansi pemerintah. Proses pemberiannya melewati 4 tahapan yaitu :prosedur pengajuan, pencairan/realisasi,prosedur pembayaran angsuran, prosedur pelunasan/penutupan.

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

| No | Peneliti                  | Judul  | Persamaan   | perbedaan   |
|----|---------------------------|--|---|---|
| 1. | Theresia<br>Brigita(2022) | Prosedur<br>Pemberian Kredit<br>Pegawai pada PT<br>Bank Sumut Pusat<br>Medan   | Fokus penelitian<br>yang sama yaitu<br>Prosedur Pemberian<br>Kredit Pegawai   | Objek<br>penelitiannya<br>berbeda yaitu PT<br>Bank Sumut Pusat<br>Medan   |
| 2. | Cindy Theresia<br>(2022)  | Prosedur<br>Pemberian Kredit<br>Kepada Golongan<br>Berpenghasilan<br>Tetap dan Kredit<br>KUR Di Pt. Bank<br>Rakyat<br>Indonesia(Persero)<br>Tbk. Unit<br>Simalingkar Medan | a.Fokus penelitian<br>yang sama yaitu<br>Prosedur Pemberian<br>Kredit<br>b. Pendekatan<br>penelitian yang sama<br>yaitu studi kasus | a.Objek<br>penelitiannya<br>berbeda yaitu Pt.<br>Bank Rakyat<br>Indonesia(Persero)<br>Tbk. Unit<br>Simalingkar<br>Medan b. Tahun<br>penelitiannya<br>berbeda. |

|    |                                 |   |   |   |
|----|---------------------------------|---|---|---|
| 3. | nuraeni, nissa<br>(2021)        | Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti Profesi Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cijulang | Fokus penelitian yang sama yaitu Prosedur Pemberian Kredit Pegawai  | a.Objek penelitiannya berbeda yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cijulang<br>b. Metode pengumpulan data yang digunakan studi kepustakaan |
| 4. | Silva Nurul Anggraeni<br>(2020) | Prosedur Penyaluran Kredit Guna Bhakti Bagi Pegawai Negeri Sipil Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya                               | a.Fokus penelitian yang sama yaitu Penyaluran Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil<br>b. Pendekatan penelitian yang sama yaitu studi kasus | a.Objek penelitiannya berbeda yaitu PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya<br>b. Tahun penelitiannya berbeda.  |
| 5. | Novya Nur Kasanah (2020)        | Sistem Pemberian Kredit Pegawai dan Umum Sebagai Upaya Pengendalian Internal Pada BPR   | a.Fokus penelitian yang sama yaitu Pemberian Kredit<br>b. Pendekatan penelitian yang sama yaitu studi kasus                                 | a.Objek penelitiannya berbeda yaitu Sebagai Upaya Pengendalian Internal Pada BPR  |

|    |                        |  |  |   |
|----|------------------------|--|--|---|
|    |                        | Y  |  | Y b. Tahun penelitiannya berbeda.   |
| 6  | Odoria Sitohang (2019) | Prosedur pemberian kredit pegawai pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Unimed | a. Fokus penelitian yang sama yaitu Penyaluran Pemberian Kredit Pegawai Negeri<br>b. Pendekatan penelitian yang sama yaitu studi kasus | a. Objek penelitiannya berbeda yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Unimed<br>b. Tahun penelitiannya berbeda.                           |
| 7. | Rosmiati (2019)        | Prosedur Pemberian Kredit Umum Lainnya (KUL) di PT. Bank Sulbar Cabang Maros                     | Fokus penelitian yang sama yaitu Prosedur Pemberian Kredit   | a. Objek penelitiannya berbeda yaitu Kredit Umum Lainnya (KUL) di PT. Bank Sulbar Cabang Maros<br>b. Metode pengumpulan data yang digunakan studi literatur |
| 8. | Aprilia Safitri (2019) | Prosedur Pemberian Kredit KUPEG (Kredit Pegawai) Pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor     | a. Fokus penelitian yang sama yaitu Prosedur Pemberian Kredit Pegawai<br>b. Pendekatan penelitian yang sama yaitu studi kasus          | a. Objek penelitiannya berbeda yaitu Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor<br>b. Tahun   |

|     |                              |  |  |   |
|-----|------------------------------|--|--|---|
|     |                              |  |  | penelitiannya berbeda.  |
| 9.  | Renaldo Enzie Saputra (2019) | Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan | Fokus penelitian sama yaitu Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil (PNS)   | a. Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank BRI Jombang. b. Tahun penelitiannya berbeda.         |
| 10. | Anggraini, Irayati (2015)    | Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri (Multiguna) di Bank Jatim Cabang Jombang      | a. Fokus penelitian yang sama yaitu Penyaluran Pemberian Kredit Pegawai Negeri<br>b. Pendekatan penelitian yang sama yaitu studi kasus | a. Objek penelitiannya berbeda yaitu Bank Jatim Cabang Jombang<br>b. Tahun penelitiannya berbeda. |

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu yang relevan Theresia Brigita(2022), Cindy Theresia (2022), nuraeni, nissa (2021), Silva Nurul Anggraeni (2020), Novya Nur Kasanah (2020), Odoria Sitohang (2019), Rosmiati (2019), Aprilia Safitri (2019), Renaldo Enzie Saputra (2019), Anggraini, Irayati (2015) diolah pada tahun 2023.

Dari uraian diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti fokus penelitian, objek penelitian serta tahun penelitian. Namun terdapat kelebihan dari penelitian ini yaitu data yang diambil merupakan data terbaru dalam proses pemberian kredit.

## 1.6 Tinjauan Pustaka

### 1.6.1 Pengertian Kredit

Menurut Undang – Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam (Kasmir, 2014; 85), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut (Thamrin dan Sintha, 2018: 112) kredit dapat diartikan bahwa pihak kesatu memberikan prestasi berupa uang, berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraposisi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu)

Menurut beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil simpulan bahwa pengertian kredit adalah pemberian penggunaan uang atau barang kepada pihak lain atas dasar kesepakatan yang akan dibayar pada waktu yang telah disepakati, dengan jaminan atau tanpa jaminan dan dengan pemberian jasa atau bunga.

### 1.6.2 Unsur- unsur Kredit

Menurut (Kasmir, 2014: 86) adapun unsur – unsur yang terkandung dalam pemberian fasilitas kredit antara lain:

#### 1. Kepercayaan

Adalah pemberian pinjaman yang benar – benar menerima pinjaman dalam bentuk uang, barang atau jasa di masa mendatang.

#### 2. Kesepakatan

Selain unsur kepercayaan kredit, juga terdapat unsur kesepakatan anatar debitur dengan penerima kredit. Perjanjian ini dituangkan dalam perjanjian dimana masing – masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing – masing.

#### 3. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengambilan kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

#### 4. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macetnya pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank baik risiko yang disengja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak sengaja. Misalnya terjadi

bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

#### 5. Balas jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini yang merupakan keuntungan bank berdasarkan prinsip konvensional. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

### 1.6.3 Tujuan dan Manfaat Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit memiliki tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan lepas dari misi bank tersebut didirikan.

Menurut (Kasmir, 2014: 88) adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain :

#### 1. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

#### 2. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana baik dana investasi ataupun dana untuk

modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

### 3. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyaknya kredit berarti akan adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

Keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarnya pemberian kredit adalah sebagai berikut :

- a. Penerimaan pajak dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank
- b. Membuka kesempatan kerja
- c. Meningkatkan jumlah barang dan jasa
- d. Menghemat devisa negara
- e. Meningkatkan devisa negara

Kemudian di samping tujuan di atas, menurut Widayati & Putri (2019) memiliki manfaat kredit yang dapat dilihat dari beberapa sudut yaitu:

#### 1. Debitur

- a. Meningkatkan usaha dengan cara pengadaan sejumlah sektor produksi
- b. Kredit bank udah diperoleh jika usaha calon debitur diterima untuk dilayani.

- c. Memudahkan calon debitur untuk memilih bank yang cocok dengan sektor usahanya.
  - d. Beraneka macam jenis kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur
2. Bank
- a. Pemberian kredit untuk mengembangkan dan memepertahankan usaha bank.
  - b. Untk merebut pangsa pasar dalam industri perbankan.
  - c. Membantu memasarkan produk atau jasa bank lainnya.
  - d. Memperoleh pendapatan bunga yang diterima dari debitur.
3. Pemerintah
- a. Sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi secara umum.
  - b. Dapat meningkatkan pendapatan Negara.
  - c. Untuk menciptakan dan memperluas pasar.
  - d. Untuk menciptakan lapangan usaha.
4. Masyarakat
- a. Dapat mendorong pertumbuhan dan perluasan perekonomian.
  - b. Memberikan rasa aman kepada masyarakat untuk menyimpan uangnya ke bank.
  - c. Mampu mengurangi tingkat pengangguran.

#### **1.6.4 Jenis – jenis Kredit**

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Menurut

(Kasmir; 2014: 90) secara umum jenis - jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi kegunaan

- a. Kredit investasi, biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin mesin.
- b. Kredit modal kerja, digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional perusahaan atau suatu usaha. Misalnya untuk membeli bahan baku membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit

- a. Kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Misalnya untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang.
- b. Kredit konsumtif, yaitu kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang tujuannya digunakan untuk dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Misalnya untuk membeli mobil pribadi, membeli perabotan rumah tangga dan lainnya

### 3. Dilihat dari segi jangka waktu

- a. Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- b. Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang jangka waktu kredit nya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun biasanya digunakan untuk kredit investasi.
- c. Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang masa pengembalian nya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembalian nya di atas 3 tahun atau 5 tahun biasanya kredit ini untuk kredit investasi jangka panjang.

### 4. Dilihat dari segi jaminan

- a. Kredit dengan jaminan, kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, dimana jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud ataupun tidak berwujud atau jaminan orang lain. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan oleh calon debitur.
- b. Kredit tanpa jaminan, kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha atau karakter serta loyalitas atau nama baik calon debitur selama ini.

#### 5. Dilihat dari segi sektor usaha

- a. Kredit pertanian, yaitu kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- b. Kredit peternakan, dalam hal ini untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang untuk peternakan kambing atau sapi.
- c. Kredit industri, yaitu kredit untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.
- d. Kredit pertambangan, jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
- e. Kredit pendidikan, kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
- f. Kredit profesi, diberikan kepada para profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.
- g. Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.
- h. Sektor-sektor lainnya.

#### **1.6.5 Perinsip pemberian kredit**

Menurut (Kasmir, 2014: 95) biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C.

Menurut (Kasmir, 2014: 95) adapun penjelasan untuk analisis kredit 5C adalah sebagai berikut:

### 1. *Character*

Suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya. Hal ini tercermin dari latar belakang nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti, cara hidup atau gaya hidup yang dijalani, keadaan keluarga, hobi dan kehidupan sosialnya. Ini semua merupakan ukuran kemauan membayar.

### 2. *Capacity*

Untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya. Kemampuan bisnis juga diukur dengan 19 kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah, begitu pula dengan kemampuan dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan melihat kemampuan nasabah dalam mengembalikan kredit yang telah disalurkan.

### 3. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

#### 4. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan, jaminan juga harus diteliti keabsahannya. Sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

#### 5. *Condition of economy*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan oleh nasabah. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

### **1.7 Batasan Masalah**

Pembahasan dalam penelitian ini terdapat pembatasan materi agar tidak menyimpang dari judul dan topik yang sudah ditentukan. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur pemberian kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso Tahun 2023.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah melakukan studi pada situasi yang alami dan yang menjadi alat utama adalah manusia (*humans tools*), artinya melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi pendekatan Studi Naratif, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi.

#### **2.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampling adalah proses pemilihan atau penentuan sampel (sampel) untuk digunakan dalam penelitian empiris. Biasanya, ketika orang berbicara tentang sampel, yang mereka maksud adalah sebagian kecil dari populasi yang lebih besar. Penelitian kualitatif, di sisi lain, lebih bertujuan untuk mewakili fenomena sosial daripada menggambarkan ciri-ciri komunitas atau menarik kesimpulan umum yang berlaku untuk suatu populasi. Data atau informasi harus dilacak dari sebanyak mungkin sumber mengingat keadaan saat ini. Ini adalah satu-satunya cara bagi para ilmuwan untuk memberikan gambaran lengkap tentang fenomena yang mereka pelajari (Burhan Bungin, 2012:53)". Menurut Sugiyono, dalam

penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2009:300). Memilih sampel, dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan *Snowball sampling*. Untuk alasan sederhana bahwa para peneliti percaya bahwa sampel yang mereka ambil memiliki pemahaman terbaik tentang masalah yang mereka rencanakan maka peneliti menggunakan strategi *Snowball sampling*.

### **2.3 Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data menurut sugiyono (2013), metode pengambilan data bertujuan untuk memperoleh data dan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini. Adapun metode – metode tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan langsung dan tepat terhadap perusahaan, selain itu dapat memberikan saran tentang apa yang di amati untuk diserahkan pada perusahaan dan juga pada Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan informasi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, terutama dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap yakni tentang prosedur pemberian kredit Aparatur Sipil Negara (ASN)

## 3. Dokumentasi

Merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dicari dengan menggunakan sumber bukti dari suatu karangan atau tulisan dapat berupa buku maupun undang – undang yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

### **2.4 Tahapan Penelitian**

Penelitian adalah upaya ilmiah yang metodis, terfokus, dan disengaja. Menurut penjelasan Moleong (2007:126) bahwa “Tahapan penelitian kualitatif ada 3 tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data”, proses atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah umumnya dilakukan melalui beberapa tahapan.

#### 1. Tahap Pra-lapangan

Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlibat dalam apa yang dikenal sebagai tahap pra-lapangan. Tahap ini dimulai dengan penilaian lapangan untuk mengidentifikasi masalah atau tujuan penelitian. Tahapan ini secara khusus meliputi: membuat rencana lapangan, memilih bidang penelitian, mendapatkan izin, mengevaluasi

dan mengevaluasi lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan peralatan penelitian, dan memperhatikan etika penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan penelitian dilakukan di lokasi penelitian selama tahap kerja lapangan. Peneliti pada tahap implementasi ini mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dan solusi yang diinginkan. Pengamatan, wawancara, dan catatan tertulis semuanya berkontribusi pada data yang kami kumpulkan. Pada penelitian ini yaitu bagian Kredit, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan key informan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah penelitian lapangan, sehingga setelah peneliti mengumpulkan semua data yang relevan, pemrosesan dapat dimulai. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan tata cara pemberian kredit kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah dikumpulkan dan diadaptasi data dan informasinya. Selain itu, kajian teoritis diterapkan pada data lapangan yang terkumpul untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait untuk digunakan sebagai masukan dalam menjalankan kegiatan organisasinya dengan tujuan meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi. efisien.

### 3. Tahapan Analisis Data

#### a. Member Check

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diterima selalu cek ulang dan dipelajari kembali kepada sumber asli, terutama kepada informan penelitian. Selain itu data yang sudah dikelolah, di proses dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian dianggap selesai

#### b. Triangulasi Data

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang memadukan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang tersedia. Triangulasi digunakan untuk menilai kehandalan data, yaitu dengan cara membandingkan data dengan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data. (Hal.330 dari Sugiyono, 2010).

#### c. Kerahasiaan

Triangulasi dapat dianggap sebagai metode pengumpulan informasi dengan memanfaatkan berbagai sudut penyelidikan dan database yang sudah ada sebelumnya. Untuk melindungi anonimitas narasumber, prosedur ini dilakukan secara rahasia dan hanya ditujukan untuk mata peneliti. Data atau informasi informan tidak dibagikan kepada peserta lain. Ketika kita berbicara tentang kerahasiaan dalam penelitian ini, kita berbicara tentang sesuatu yang jauh lebih intim: fakta bahwa hanya peneliti yang memiliki

akses ke pertanyaan dan informasi sensitif yang diungkapkan oleh responden.

## **2.5 Pendekatan dalam Analisis Data**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat apa adanya diskusi menyeluruh tentang masalah informasi tertulis atau cetak media massa. Menurut Haryati (2012) langkah-langkah analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan objek penelitian.
  2. Menentukan bahan-bahan yang hendak diuji.
  3. Menentukan kategori-kategori yang akan diteliti.
  4. Menentukan unit analisis
  5. Membuat laporan penelitian
- Proses penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi memiliki beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap deskripsi, yaitu peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.
2. Tahap reduksi, pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu, data yang perlu disortir adalah data yang menarik dan penting.
3. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.

## **2.6 Keabsahan Penelitian**

Keabsahan data berfungsi untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut benar dilakukan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data

yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yakni *uji credibility*. Sehingga data tersebut dapat digunakan dalam penelitian kualitatif diperhitungkan karena penelitian ilmiah dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap hasil data penelitian yang disajikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian tersedia tidak diragukan lagi dilakukan sebagai karya ilmiah.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Kredibilitas dan kepercayaan data dapat meningkat kepercayaan dengan perluasan pengamatan. Dalam arti luas, observasi mengacu pada proses dimana peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara baru dengan menggunakan sumber data yang mereka gunakan sebelumnya. Perluasan pengamatan adalah bahwa hubungan peneliti dan sumber akan semakin dekat, terbuka, dan dilandasi rasa saling percaya, sehingga informasi yang terkumpul semakin banyak. Tujuan dari observasi lebih lanjut adalah untuk mengevaluasi validitas data yang dikumpulkan untuk studi. Jika data diperoleh setelah diperiksa kembali di lapangan, apakah telah berubah atau tetap tidak berubah. Apabila setelah kembali ke lapangan ternyata data yang diperoleh dapat dijelaskan secara

akurat dan dapat dipercaya, maka perpanjangan pengamatan harus dihentikan.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Kepastian data dan urutan kronologis kejadian dapat terekam atau terekam dengan baik, sistematis, jika akurasi atau persistensi meningkat seiring berjalannya waktu. Membaca banyak referensi, buku, hasil studi sebelumnya, dan makalah yang relevan dan membuat perbandingan dapat membantu peneliti mempertahankan fokus dan dedikasi pada penelitian. Peneliti akan lebih berhati-hati dalam pelaporan mereka, yang menghasilkan laporan keseluruhan yang lebih baik.

c. Triangulasi

Triangulasi, menurut William Wiersma (1986), adalah proses verifikasi informasi dari berbagai sumber dan pada berbagai titik waktu. Triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu karena itu terlibat. (Sugiyono, 2007:273).

1) Triangulasi Sumber

Dengan menelaah data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, maka kebenaran data tersebut diuji. Peneliti menggunakan data yang telah dikumpulkannya untuk melakukan analisis dan menarik kesimpulan, yang kemudian dicek silang dengan tiga sumber data lainnya (Sugiyono, 2007: 274).

## 2) Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode, maka data tersebut diuji kebenarannya. Sebagai ilustrasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi semuanya dapat digunakan untuk memverifikasi data. Peneliti melakukan interaksi tambahan dengan sumber data yang bersangkutan untuk menentukan data mana yang dianggap akurat jika teknik penilaian kredibilitas data menghasilkan hasil yang tidak konsisten (Sugiyono, 2007: 274).

## 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

### d. Analisis Kasus Negatif

Saat melakukan analisis kasus negatif, peneliti mencari informasi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan. Jika tidak ada informasi lebih lanjut yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, itu menandakan bahwa masih menerima informasi yang bertentangan dengan apa yang

ditemukan, dan peneliti dapat merevisi temuannya (Sugiyono, 2007: 275).

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah sarana untuk membuktikan keakuratan informasi yang ditemukan oleh peneliti. Sebaiknya data yang disajikan dalam makalah penelitian didukung oleh gambar atau dokumen nyata untuk meningkatkan kredibilitasnya (Sugiyono, 2007:275).

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan dari member checking adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh penyedia data. Jadi maksud dari member checking adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan tersebut sesuai dengan yang dimaksud dengan sumber data atau informan (Sugiyono,2007:276).

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **3.1 Orientasi Kancah Penelitian**

Orientasi kancah penelitian merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan agar suatu penelitian dapat berjalan optimal. Orientasi kancah dilakukan untuk mengetahui letak dan wilayah penelitian yang dilakukan. Orientasi kancah penelitian ini dilakukan melalui survey ke lokasi penelitian, yaitu pada Bank Jatim Cabang Bondowoso Terletak di jalan Letnan Karsono No. 1, Purbosari, Blindungan, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68211.

##### **3.1.1 Gambaran Umum Bank Jatim Cabang Bondowoso**

###### **a. Sejarah berdirinya Bank Jatim Cabang Bondowoso**

Bank Jatim Cabang Bondowoso ini berdiri sejak tahun 1989 Terletak di jalan Letnan Karsono No. 1, Purbosari, Blindungan, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68211. Sebagai bank swasta yang pertama beroperasi di Bondowoso, Bank Jatim Cabang Bondowoso ini berhasil menjadi salah satu bank terpercaya dan terbesar di Bondowoso. Bank Jatim Bondowoso terkenal dengan pelayanan yang sangat baik dan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Didalam aktivitas usahanya dibidang jasa keuangan bank jatim cabang bondowoso memberikan layanan sebagai berikut :

1. Simpanan : giro , tabungan dan deposito
2. Kredit dibagi 2 macam yaitu :
  - a) Kredit komersial : (Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Jatim Ritel, Kredit Jatim Mikro, Kredit Kepada Koperasi (KKOP), Kredit Kepada Koperasi Untuk Anggota (KKPA), Kredit RC BPR)
  - b) Kredit Konsumtif : Kredit kepada pegawai berpenghasilan tetap yaitu PNS dan PPPK, Kredit kepada pensiunan, dan kredit kepada pegawai Bank Jatim.
3. Pelayanan Jasa Bank : Kliring, Transfer, Penjualan Cek, Pelayanan Inkaso, Pelayanan *Letter of Credit* (L/C).

**b. Visi dan Misi Bank Jatim**

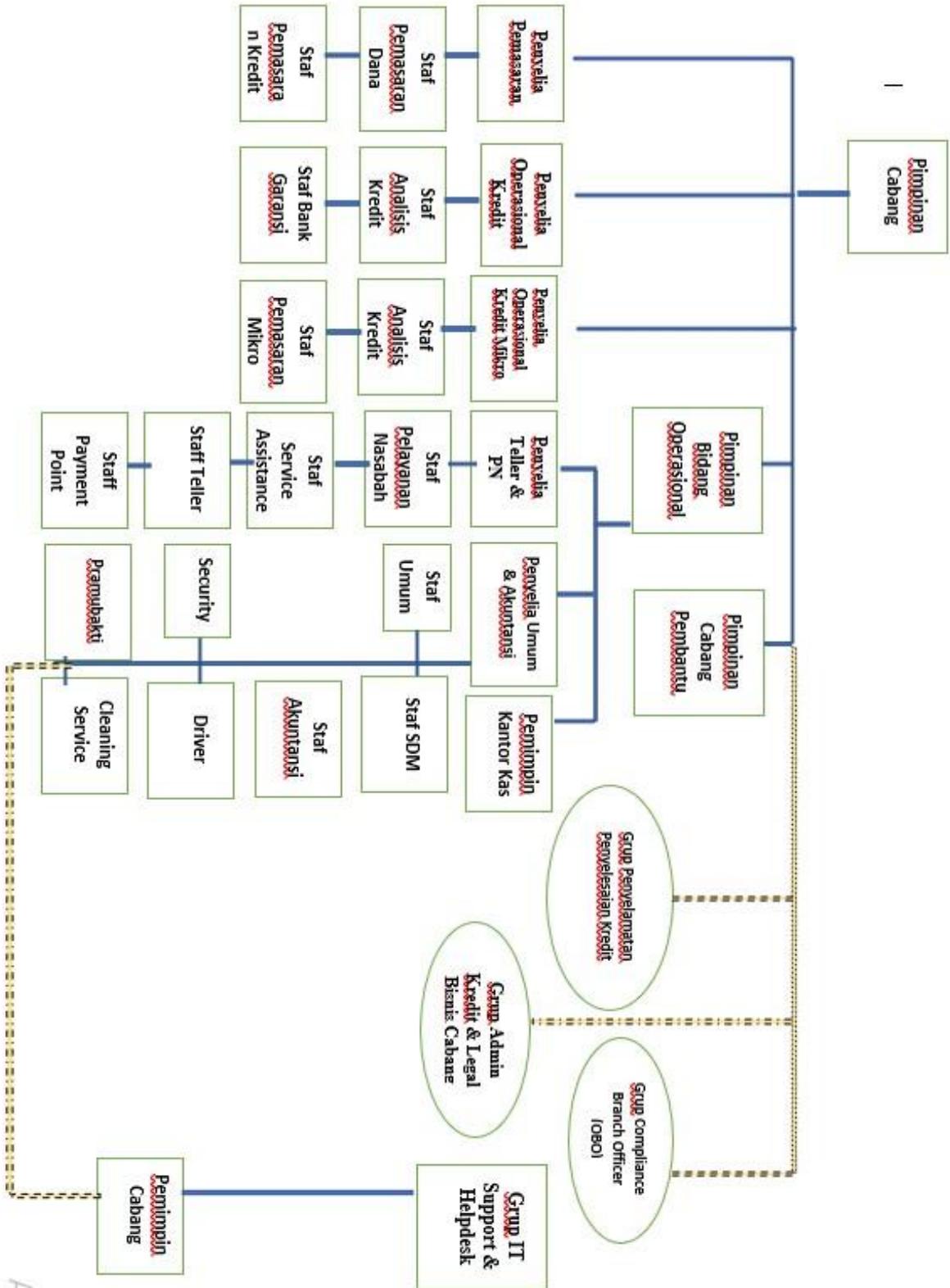
**Visi** : Menjadi “BPD No 1” di Indonesia

**Misi** :

- 1) Akselerasi kinerja dan transformasi bisnis yang sehat menuju digital bank dengan SDM yang berdaya saing tinggi.
- 2) Memberikan Kontribusi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur,
- 3) Menerapkan prinsip – prinsip keuangan berkelanjutan.

c. Struktur Organisasi Bank Jatim Cabang Bondowoso

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Jatim Cabang Bondowoso



Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian Bank Jatim Cabang Bondowoso :

#### 1. Pimpinan Cabang

Tugas :

- a) Memberikan persetujuan kredit (cash loan maupun non cash loan) sesuai dengan tingkat kewenangannya
- b) Memberikan persetujuan negosiasi suku bunga berdasarkan tingkat kewenangannya

Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang-undangan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada tugas dan tanggung jawab
- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

#### 2. Pemimpin Bidang Operasional

Tugas

- a) Mengalokasikan tugas dan pekerjaan dan menetapkan target kinerja bawahan
- b) Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan

- c) Memberikan peringatan/teguran terhadap pelanggaran atau ketidaksesuaian perilaku bawahan

Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang- undangan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab
- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

### 3. Penyelia Teller & Pelayanan Nasabah

Tugas :

- a) Keputusan negoisasi L/C sesuai dengan kewenangan
- b) Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan
- c) Memberikan peringatan/teguran terhadap pelanggaran atau ketidaksesuaian perilaku bawahan

Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang- undangan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab

- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

#### 4. Staff Teller

Tugas :

- a) Penandatanganan berita acara serah terima uang kas dari Penyelia Kasir & Pelayanan Nasabah
- b) Melakukan otorisasi penarikan/transfer dan sesuai limit kewenangan

Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang- undangan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab
- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

#### 5. Grup Penyelamatan Penyelesaian Kredit

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang- undangan

- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab
- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

#### 6. Grup Administrasi Kredit & Legal Bisnis Cabang

Tugas :

- a) Mengalokasikan tugas dan pekerjaan dan menetapkan target kinerja bawahan
- b) Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan
- c) Memberikan peringatan/teguran terhadap pelanggaran atau ketidaksesuaian perilaku bawahan

Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang-undangan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab
- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang dijabarkan dalam tugas dan tanggung jawab

## 7. Staff Pemasaran Kredit Mikro

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a) Penawaran tingkat suku bunga produk kredit mikro sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan
- b) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

## 8. Staff Analisis Kredit Mikro

Tugas :

- a) Penerimaan/penolakan atas kelengkapan berkas pengajuan kredit mikro, penambahan plafond maupun perpanjangan termin pembayaran
- b) Membuat usulan penerimaan/penolakan pengajuan kredit mikro, penambahan plafond maupun perpanjangan termin pembayaran

Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang- undangan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab
- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

## 9. Penyelia Operasional Kredit Mikro

Tugas :

- a) Merekomendasikan hasil analisis kelayakan permohonan kredit mikro
- b) Mengusulkan bentuk kegiatan promosi untuk meningkatkan penyaluran kredit mikro
- c) Penawaran tingkat suku bunga produk kredit mikro sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan

Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang-undangan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab
- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

## 10. Staff Analisis Kredit

Tugas :

- a) Penerimaan/penolakan atas kelengkapan berkas pengajuan kredit, penambahan plafond maupun perpanjangan termin pembayaran

- b) Membuat usulan penerimaan/penolakan pengajuan kredit, penambahan plafond maupun perpanjangan termin pembayaran

Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang- undangan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab
- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

#### 11. Penyelia Operasional Kredit

Tugas :

- a) Merekomendasikan hasil analisis kelayakan permohonan kredit
- b) Mengalokasikan tugas dan pekerjaan dan menetapkan target kinerja bawahan
- c) Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan

Tanggung Jawab :

- a) Mematuhi dan menjalankan seluruh perundang- undangan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab

- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

## 12. Staff Pemasaran Kredit

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a) Penawaran tingkat suku bunga produk kredit sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan
- b) Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab
- c) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab

### **d. Maksud Tujuan dan Kegiatan Usaha**

Maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Kegiatan Usaha Utama
  - 1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito,

tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;

2. Memberikan Kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun- untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  1. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  3. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  5. Obligasi;
  6. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai -dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  8. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah

9. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain;
10. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga
11. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursa efek;
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/ atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
13. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
14. Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik didalam maupun di luar negeri.

b. Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut :

- 1) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

- 2) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- 3) Membeli sebagian atau seluruh agunan baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib segera dicairkan secepatnya
- 4) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- 5) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan antara lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku;
- 6) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan -berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku;

- 7) Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan dana pensiun yang berlaku;
- 8) Memberi bantuan teknis kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan --Kabupaten/ Kota seluruh Jawa Timur baik yang berbentuk Perusahaan Daerah maupun yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dalam rangka pengelolaan kas dan keuangan;
- 9) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **3.2 Pelaksanaan Penelitian**

### **3.2.1 waktu pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 2 minggu penelitian mulai dari tanggal 3-14 Juli 2023. Adapun rincian jadwal penelitian terdapat pada table 3.2

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

| No | Keterangan          | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |  |  |  |  |
|----|---------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|--|--|--|--|
|    |                     | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |  |  |  |  |
|    | Minggu Ke-          |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |  |  |  |  |
| 1. | Tahap Pra Lapangan  |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |  |  |  |  |
| 2. | Tahap Lapangan      |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |  |  |  |  |
| 3. | Tahap Analisis Data |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |  |  |  |  |
| 4. | Tahap Pelaporan     |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |  |  |  |  |

Sumber: Data diolah

Tabel 3.2 di atas merupakan jadwal penelitian yang dilaksanakan melalui Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3.2.2. Jumlah Informan

Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 1 orang yaitu narasumber pada bagian kredit di Bank Jatim Cabang Bondowoso.

### 3.2.3. Karakteristik Informan

Informan yang dijadikan narasumber berjenis kelamin perempuan, saat ini berusia 25 tahun, pekerjaan sebagai karyawan BUMD di Bank Jatim Cabang Bondowoso di bagian Kredit yang status nya belum menikah dan Pendidikan terakhir S1 Teknik Mesin.

### **1.2.3 Hambatan dan Solusi selama penelitian berlangsung**

#### **a. Hambatan**

Selama penelitian berlangsung hambatan yang dialami oleh peneliti adalah susahnya dalam bertemu narasumber yang akan diwawancara

#### **b. Solusi**

Untuk mengatasi masalah yang terjadi peneliti meminta nomor bagian kredit ke sekretaris Bank Jatim Cabang Bondowoso guna agar peneliti bisa menghubungi bagian kredit secara langsung.

### **3.3 Temuan Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian. Temuan penelitian ini dihasilkan berdasarkan hasil wawancara kepada pegawai Bank Jatim Cabang Bondowoso dibagian kredit. Semua data yang diperoleh oleh peneliti tentunya sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Berikut peneliti uraikan hasil temuan penelitian yang dihasilkan dari hasil wawancara kepada Ibu Zafira Nur Rahmah Pramesti selaku pegawai Bank Jatim Cabang Bondowoso posisi di bagian Kredit pada tanggal 12 Juli 2023 tempat jam 17.30

**a. Prosedur Pemberian Kredit Aparatur Negeri Sipil (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso.**

Hasil wawancara kepada Ibu Zafira Nur Rahmah Pramesti selaku pegawai Bank Jatim Cabang Bondowoso posisi di bagian Kredit pada tanggal 12 Juli 2023 tempat jam 17.30

*“ Iya untuk persyaratannya yang pasti ada KTP (Kartu Tanda Penduduk), ada buku nikah bagi yang sudah menikah kalau yang belum menikah berarti pakai surat keterangan belum menikah, pakai KK, terus pakai slip gaji yang bias diminta dari bendahara dinas kalau PNS untuk P3K berarti minta ke bendahara KORWIL, terus untuk persyaratannya lagi pakai NPWP juga sama fotocopi buku tabungan”*

Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk syarat pengajuan permohonan kredit ini harus melengkapi berkas – berkas sebagai berikut :

- 1) Foto Kopi KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- 2) Foto Kopi buku Nikah bagi yang sudah menikah dan surat keterangan belum menikah bagi yang belum menikah
- 3) Foto Kopi KK
- 4) Foto Kopi slip gaji
- 5) Foto Kopi NPWP
- 6) Foto Kopi Buku Tabungan

**1. Analisis dan Keputusan Kredit**

Hasil wawancara kepada Ibu Zafira Nur Rahmah Pramesti selaku pegawai Bank Jatim Cabang Bondowoso posisi di bagian Kredit pada tanggal 12 Juli 2023 tempat jam 17.30

*“ Yang pastinya yang pertama kita harus lakukan yang namanya konsultasi terlebih dahulu karena kita harus tau yang bersangkutan butuhnya berapa untuk plafon kreditnya. Jadi dari kita terutama bagian analis itu tugasnya menganalisa gajinya PNS yang berniat*

*mengajukan, jadi nanti kita akan hitung maksimal plafon berapa dan jangka waktunya bisa berapa. Untuk di kredit Bank Jatim sendiri maksimal jangka waktu bisa sampai 20 tahun jadi bisa tembus pensiun sampai usia 75 tahun, kalau maksimal plafon itu semua tergantung dari gajinya kalau gaji rata – rata PNS itu sekitar Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 4.000.000,- kalau 20 tahun bisa tembus Rp. 300.000.000,-“*

Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk tahap analisis ini yang perlu diperhatikan adalah jangka waktu dan plafon yang dibutuhkan

a. Jangka waktu kredit

Untuk jangka waktu maksimal kredit sampai dengan 20 thn hingga tembus pensiun usia 75 tahun.

b. Maksimal Plafon

Plafon yang diberikan ini dihitung dari gaji rata – rata PNS. Rata – rata gaji PNS 3.000.000,- s/d 4.000.000,-. Dan untuk jangka waktu 20 tahun besar plafon bisa tembus hingga 300.000.000,

## 2. Realisasi Kredit

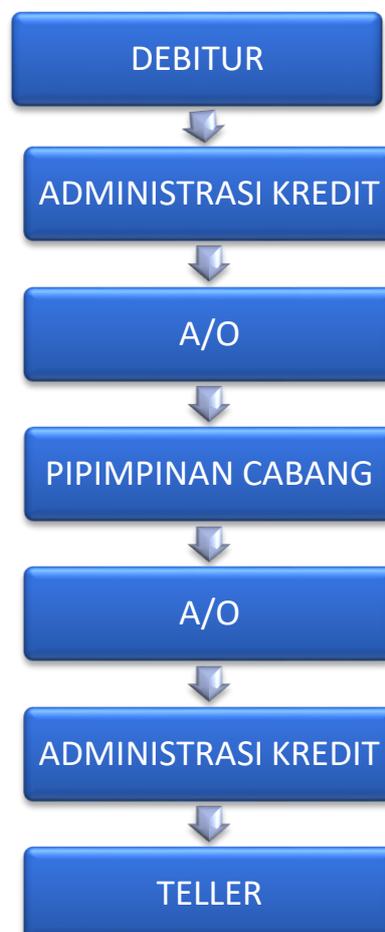
Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Zafira Nur Rahmah Pramesti selaku pegawai Bank Jatim Cabang Bondowoso posisi di bagian Kredit pada tanggal 13 Juli 2023.

*“untuk realisasi pemberian kredit ini langkah yang pertama yaitu calon debitur mendatangi kantor kemudian mereka melakukan konsultasi ke bagian analis untuk mengetahui berapa besar plafon dan jangka waktu yang dibutuhkan, kemudian setelah mengetahui jangka waktu dan besar plafonnya calon debitur diminta untuk melengkapi persyaratan yang seperti kemaren saya sebutkan. Kemudian berkas tersebut diserahkan ke Administrasi kredit untuk di periksa kelengkapannya terus dari Adminidtrasi kredit diserahkan ke bagian Account Officer atau bisa kita debut A/O setelah dari A/O berkas di proses dan kemudian diajukan ke Pimpinan Cabang untuk mendapatkan persetujuan habis dari Pimpinan Cabang diserahkan lagi ke bagian Administrasi kredit untuk di approve oleh A/O untuk dibuatkan SPH (Surat Pengakuan Hutang) dan kwitansi rangkap dua*

*untuk di tandatangani bagian supervisor agar pinjamannya aktif. Terus untuk langkah selanjutnya yaitu berkasnya diserahkan keteller untuk melakukan pencairan namun untuk berkas yang diserahkan keteller ada 2 kwitansi yaitu kwitansi penerimaan dan pencairan untuk langkah terakhir dari bagian teller akan mencairkan uang dengan nominal yang diajukan oleh debitur kemudian dari pihak teller akan membuat kwitansi sebagai tanda bukti bahwa telah melakukan penarikan.”*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk realisasi pemberian kredit ini melalui beberapa tahap mulai dari konsultasi terlebih dahulu untuk mengetahui besar plafon dan jangka waktu yang dibutuhkan, melengkapi persyaratan dan mengisi formulir hingga ketahap yang terakhir yaitu pencairan pinjaman.

**Gambar 3.2**  
**Alur Pemberian Kredit ASN**



**b. Jaminan kredit**

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Zafira Nur Rahmah Pramesti selaku pegawai Bank Jatim Cabang Bondowoso posisi di bagian Kredit pada tanggal 12 Juli 2023 tepat di jam 17.37.

*“ Untuk jaminan kredit ASN in terdapat 4 macam SK, untuk PNS sendiri yang pastinya ini menggunakan SK PNS ada 4 yaitu SK Taspen yang dapat dari Taspen terus SK CPNS , SK Pengangkatan dari CPNS ke PNS dan yang ke empat SK Kenaikan Pangkat jadi nanti untuk PNS ini ada kenaikan pangkat secara berkala nanti yang dijadikan jaminan adalah ke empat SK tersebut. Tapi Ketika nasabah itu melakukan kompen atau mengambil lagi di kit aitu bisa dikembalikan nanti yang dijadikan jaminanya itu SK Taspen sama SK Kenaikan Pangkat Terakhir”*

Dapt diambil kesimpulan bahwa untuk jaminan kredit menggunakan SK sebagai berikut :

1. SK Taspen
2. SK CPNS
3. SK Pengangkatan
4. SK Kenaikan Pangkat

Namun apabila nasabah melakukan kompen atau melakukan pinjaman berikutnya maka Ke – 2 SK tersebut bisa dikembalikan untuk kedua SK ini meliputi SK CPNS dan SK Pengakatan. Sedangkan yang dijadikan jaminan kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan kompen hanya menggunakan SK Taspen dan SK Pengangkatan Terakhir.

### c. Kredit yang memerlukan kehati – hatian

Seperti yang dikatakan Ibu Zafira Nur Rahmah Pramesti selaku pegawai Bank Jatim Cabang Bondowoso posisi di bagian Kredit dalam wawancara tanggal 12 Juli 2023.

*“Untuk kredit yang memerlukan kehati –hatian adalah kredit perangkat desa dikarenakan kredit ini sangat rawan terjadinya masalah karena untuk sekarang ini kan jatahnya 5 tahun sekali untuk SK nya jadi untuk kepala desa kalau pergantian kepala desa itu perangkatnya juga ikut bisa ganti jadi yang seharusnya 5 tahun tidak sampai 5 tahun sedangkan utangnya sendiri belum selesai makanya dari pihak kita mengantisipasi pencegahannya itu kita koordinasi dengan pihak perangkat desa terutama bendaharannya jadi kalau ada gosip – gosip atau berita – berita terkait perangkat desa yang akan di berhentikan jadi dari pihak kita hutang tersebut harus dilunasi terlebih dahulu sebelum diberhentikan.”*

Dapat diambil kesimpulan bahwa kredit yang memerlukan kehati – hatian adalah kredit perangkat desa karena kredit ini sangat sering terjadinya masalah apabila saat pergantian kepemimpinan yang secara otomatis semua perangkat juga ikut berubah.

### d. Cara mengatasi timbulnya masalah

Menurut pemaparan ibu Zafira Nur Rahmah Pramesti pada tanggal 13 Juli 2023 beliau menyampaikan langkah yang diambil untuk mengatasi timbulnya masalah adalah sebagai berikut :

*“Jadi untuk mengatasi timbulnya masalah ini pihak kami melakukan yang namanya tagihan kepada debitur yang bersangkutan bagi yang menunggak itu kalau memang setelah penagihan tidak ada progres apa – apa kita memberikan surat peringatan sampai 3 kali unyuk isi surat peringatn ini isi nya sama intinya nasabah harus membayar dengan sejumlah nanti ada lampiran dari kita kalau memang tidak dibayar nanti kita proses ke kejaksaan tapi untuk PNS sendiri kredit PNS kan ada asuransi pastinya kan ada biaya- biaya, ada biaya admin, profesi dan asuransi. Asuransi kredit PNS ini sendiri meng-cover ketika kreditnya itu macet, ketika nasabahnya tersebut meninggal jadi hutangnya dianggap lunas karena suda hada asuransi makanya itu untuk reat asuransi PNS lebih mahal dari pada kredit biasa”*

Dapat diambil kesimpulan cara mengatasi timbulnya masalah ini adalah dengan melakukan tagihan dan memberikan surat peringatan sebanyak 3 kali sedangkan untuk PNS sendiri menggunakan Asuransi.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini akan diuraikan mengenai penelitian yang dilakukan yaitu menjelaskan tentang Prosedur Pemberian Kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso, maka penjelasannya adalah sebagai berikut :

#### **4.1 Prosedur Pemberian Kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso.**

Prosedur pemberian Kredit Kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) yang pertama kali dilakukan oleh calon debitur adalah mendatangi kantor dan melakukan konsultasi terlebih dahulu bahwa calon debitur berniat untuk mengajukan kredit, maka pihak analis akan menganalisa berapa plafon yang dibutuhkan dan berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan untuk besar plafon dan jangka waktunya adalah sebagai berikut :

a. Jangka waktu kredit

Untuk jangka waktu maksimal kredit di Bank Jatim Cabang Bondowoso ini sampai dengan 20 thn hingga tembus pensiun hingga umur 70 tahun.

b. Maksimal Plafon

Plafon yang diberikan ini dihitung dari gaji rata – rata PNS. Rata – rata gaji PNS 3.000.000,- s/d 4.000.000,-per bulan. Dan untuk jangka waktu 20 tahun besar plafón bisa tembus hingga 300.000.000,-

Setelah mengetahui besar plafon dan jangka waktu yang dibutuhkan maka calon debitur diminta untuk melengkapi persyaratan permohonan pengajuan kredit. Untuk persyaratan permohonan kredit ini meliputi sebagai berikut :

- 1) Foto Kopi KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- 2) Foto Kopi buku Nikah bagi yang sudah menikah dan surat keterangan belum menikah bagi yang belum menikah
- 3) Foto Kopi KK
- 4) Foto Kopi slip gaji
- 5) Foto Kopi NPWP
- 6) Foto Kopi Buku Tabungan

Setelah debitur melengkapi semua syarat pengajuan permohonan kredit dan telah mengisi formulir maka berkas tersebut di serahkan kebagian Administrasi kredit untuk diperiksa kelengkapan berkasnya. Jika berkas dirasa sudah lengkap maka pihak Administrasi kredit akan menerahkan berkas tersebut kebagian A/O untuk dibuatkan surat keputusan kredit guna untuk mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Cabang.

Setelah mendapatkan persetujuan maka bagian A/O akan membuatkan CIF kemudian berkas tersebut diserahkan kembali ke bagian Administrasi kredit untuk dibuatkan SPH (Surat Pengakuan Hutang), kwintansi rangkap dua dan slip setoran. Kemudian setelah mendapatkan tanda tangan dari calon debitur dan Pimpinan Cabang maka berkas tersebut diserahkan ke bagian supervisor untuk diaktifkan pinjamannya dan berkas tersebut kemudian diserahkan ke bagian teller untuk dicairkan dengan sejumlah pinjaman yang diajukan oleh debitur.

## **4.2 Jaminan kredit**

Untuk jaminan kredit Aparatur Sipil Negara ini menggunakan SK PNS dan SK PPPK dimana untuk SK ASN ini dibagi menjadi empat yaitu:

- 1) SK Taspen
- 2) SK CPNS dan PPPK
- 3) SK Pengangkatan
- 4) SK Kenaikan Pangkat berkala

## **4.3 Kredit yang memerlukan kehati – hatian**

Kredit yang memerlukan kehati – hatian adalah kredit perangkat desa kredit Perangkat Desa adalah Kredit yang diperuntukan kepada Perangkat Desa / Kelurahan yang ada di Kabupaten Bondowoso dan wilayah Kecamatan di Kabupaten lain yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bondowoso. Untuk Kredit Perangkat Desa ini memerlukan ekstra kehati – hatian disebabkan sering terjadinya masalah terutama saat pergantian Kepala Desa yang secara otomatis semua perangkat desa ikut berubah jika hampir mencapai batas 5 tahun sedangkan untuk pinjamannya masih belum genap 5 tahun hal inilah menyebabkan sering terjadinya masalah dan memerlukan kehati – hatian dalam pemberian kredit Perangkat Desa ini. Untuk mencegah terjadinya masalah ini pihak bank secara langsung berkerja sama dengan perangkat desa terutama kepada bendahara guna untuk mendapatkan informasi sebelum terjadinya pergantian kepemimpinan untuk menjaga agar kredit yang diberikat dapat dibayar lunas sebelum pergantian kepemimpinan.

#### **4.4.Cara mengatasi timbulnya masalah**

Masalah yang ditimbul dalam pemberian kredit ini memerlukan solusi dan penanganan agar masalah yang timbul tidak semakin membesar. Untuk cara yang diatasi oleh pihak bank Jatim ini dilakukan cara sebagai berikut :

- a) Melakukan penagihan kepada debitur yang bersangkutan untuk melunasi pinjaman yang telah jatuh tempo, namun apabila setelah penagihan ini dilakukan dan tidak membuahkan hasil maka pihak bank akan melakukan tindakan lain
- b) Memberikan surat peringatan sebanyak 3 kali yang bertujuan untuk agar debitur segera melunasi pinjamannya namun apabila sudah mendapatkan surat peringatan ke 3 namun tetap tidak membayar maka pihak bank akan memprosesnya ke lembaga kejaksaan.
- c) Untuk PNS sendiri kredit yang diberikan memiliki asuransi yang mana untuk asuransi kredit ini merekam semua jejak apabila ada kredit yang macet. Namun apabila debitur tersebut meninggal dunia maka hutangnya dianggap lunas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bank jatim cabang bondowoso, berikut simpulan yang didapat pada pembahasan sebelumnya.

- a. Kredit Aparatur Sipil Negara adalah kredit yang diberikan kepada PNS dan PPPK
- b. Dalam prosedur pemberian kredit ASN pada Bank Jatim Cabang Bondowoso terdapat persyaratan dan ketentuan serta jaminan yang harus dipenuhi oleh calon debitur yang angsuran kredit dihitung dari besar plafon dan jangka waktu yang dibutuhkan.
- c. Dalam pemberian kredit terdapat kredit yang memerlukan kehati – hatian dalam pemberian kredit ini dikarenakan sangat rawan terjadinya masalah. Kredit yang memerlukan kehati – hatian ini adalah kredit Perangkat Desa. Untuk mengatasi permasalahan yang ada atau ada debitur yang telat pembayaran hingga jatuh tempo maka pihak bank akan memberikan surat peringatan sebanyak 3 kali.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi dari prosedur pemberian kredit ASN di Bank Jatim Cabang Bondowoso perlu di tingkatkan dalam prosedur pemberian kredit terutama pada kredit yang memerlukan kehati – hatian guna mencegah kredit macet atau jatuh tempo.

### **5.3 Saran**

#### **a. Saran Teoritis**

Saat dilakukan penelitian, data yang didapat terbatas karena kebijakan Lembaga keuangan ini bersifat rahasia, oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan observasi terlebih dahulu terhadap objek yang akan diteliti untuk meminimalisir kemungkinan keterbatasan dalam memperoleh data. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman peneliti selanjutnya akan meneliti Prosedur Pemberian Kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan sudut pandang, objek atau studi kasus yang berbeda sehingga dapat memperoleh pengetahuan mengenai prosedur pemberian kredit.

#### **b. Saran Praktis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Bank Jatim Cabang Bondowoso dengan judul “ Prosedur Pemberian Kredit Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bank Jatim Cabang Bondowoso” maka peneliti selanjutnya untuk meneliti topik yang sama pada perusahaan yang berbeda dan meneliti lebih dalam mengenai prosedur serta perhitungan kredit di perusahaan tersebut. Apabila peneliti selanjutnya meneliti di perusahaan yang sama, disarankan untuk untuk melakukan penelitian pada topik yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri, 2018 Bank dan Lembaga Keuangan edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Anggraini, Irayati STIE Perbanas Surabaya, 2015. Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri (Multiguna) di Bank Jatim Cabang Jombang. Diakses pada tanggal 22 Desember 2022. <https://eptints.perbanas.ac.id/2387/>
- Anggraeni, Silva Nurul, Universitas Siliwangi 2020. Prosedur Penyaluran Kredit Guna Bhakti Bagi Pegawai Negeri Sipil Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya. Diakses pada tanggal 16 Desember 2022. <http://repositori.unsil.ac.id/5037/>
- Bank Jatim (2023) diperoleh 31 Junii 2023 dari <https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>
- Burhan Bungin (2012) Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana 2012
- Cindy Theresia MM Damanik, Universitas Prima Indonesia, 2022. Prosedur Pemberian Kredit Kepada Golongan Berpenghasilan Tetap dan Kredit KUR Di Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simalingkar Medan. Diakses pada tanggal 25 Desember 2022. <https://jurnal.tunggatama.co.id/index.php/jebidi/article/view/80>
- Indonesia, P. R. (1998). Undang Undang N0. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad
- Maiwati, S., & Widayati, R. (2019). *Aktivitas Pemberian Kredit Komersil pada Bank Nagari Cabang Sinunjung*.
- Moleong, Ixey J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya 2007
- Novya Nur Kasanah, Universitas PGRI Madiun,2020. Sistem Pemberian Kredit Pegawai dan Umum Sebagai Upaya Pengendalian Internal Pada BPR Y. Diakses pada tanggal 25 Desember 2022. <http://Unsulbar.ac.id>
- Nuraeni, Nissa, Universitas Siliwangi,2021. Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti Profesi Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cijulang. Diakses pada tanggal 16 Desember 2022. <http://repositori.unsil.ac.id/3641/>

- Ronaldo Enzie Saputra 2019. Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan. Diakses pada tanggal 15 Desember 2022. <https://eprints.perbanas.ac.id/5056>
- Rosmiati Politeknik Pertanian Negeri Pangkep,2019. Prosedur Pemberian Kredit Umum Lainnya (KUL) di PT. Bank Sulbar Cabang Maros. Diakses pada tanggal 16 Desember 2022
- Safitri, Aprillia, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan,2019. Prosedur Pemberian Kredit KUPEG (Kredit Pegawai) Pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor. Diakses pada tanggal 15 Desember 2022. <https://repository.ibik.ac.id/1005/>
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Tarigan, Theresia Brigita, Universitas Sumatera Utara, 2022. Prosedur Pemberian Kredit Pegawai pada PT Bank Sumut Pusat Medan. Diakses pada tanggal 16 Desember 2022. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/57513>
- widayati, R., & Putri, E.(2019). Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat LPN Pasar Baru Durian Sawahlunto.

## LAMPIRAN

### 1.1 Wawancara dengan informan



### 1.2 Rekaman Wawancara

[https://drive.google.com/drive/folders/1sv8LIvbtK9\\_2HH1r9M7vYIKsEMkvKa0h](https://drive.google.com/drive/folders/1sv8LIvbtK9_2HH1r9M7vYIKsEMkvKa0h)